



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PEMBERIAN TERAPI *DRAWING ART* UNTUK MENURUNKAN TANDA
DAN GEJALA PASIEN DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ
ERNALDI BAHAR PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

SANTRI HANDAYANI, S. KEP

04064822326026

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**PEMBERIAN TERAPI *DRAWING ART* UNTUK MENURUNKAN TANDA
DAN GEJALA PASIEN DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ
ERNALDI BAHAR PALEMBANG**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH

SANTRI HANDAYANI, S. KEP

04064822326026

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Santri Handayani

NIM : 04064822326026

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepadaya.

Palembang, September 2023

A 10,000 Rupiah Indonesian banknote is placed next to a handwritten signature in black ink.

Santri Handayani, S.Kep

NIM04064822326026

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

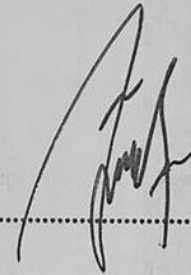
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : SANTRI HANDAYANI
NIM : 04064822326026
JUDUL : PEMBERIAN TERAPI *DRAWING ART* UNTUK
MENURUNKAN TANDA DAN GEJALA PASIEN DENGAN
HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ ERNALDI BAHAR
PALEMBANG

PEMBIMBING

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1671060707880004

(.....)



Mengetahui,

Ketua Bagian Keperawatan

Koor. Program Studi Profesi Ners

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.kep
NIP. 198306082008122002



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR

NAMA : SANTRI HANDAYANI
NIM : 04064822326026
JUDUL : PEMBERIAN TERAPI *DRAWING ART* UNTUK
MENURUNKAN TANDA DAN GEJALA PASIEN DENGAN
HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ ERNALDI BAHAR
PALEMBANG

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Program
*Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna
memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2023

PEMBIMBING

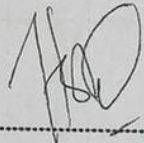
Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1671060707880004



(.....)

PENGUJI I

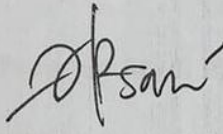
Herliawati, S.Kp., M.Kes
NIP. 197402162001122002



(.....)

PENGUJI II

Ns. Era Sari, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J
NIP. 198010122007012004



(.....)

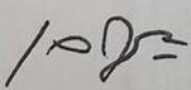
Mengetahui,



Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koor. Program Studi Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.kep
NIP. 198306082008122002

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Karya Ilmiah Akhir, Oktober 2023
Santri Handayani, S.Kep

Pemberian Terapi *Drawing Art* Untuk Menurunkan Tanda dan Gejala
Pasien dengan Halusinasi Pendengaran di RSJ Ernaldi Bahar Palembang

xii + 69 + 2 tabel + 10 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Halusinasi adalah gejala gangguan mental di mana pasien dapat mengalami perubahan, atau menerima pesan palsu dari persepsi sensorik. Pendekatan keperawatan pada pasien yang mengalami halusinasi difokuskan pada aspek fisik, intelektual, emosional dan sosio-spiritual. Salah satu terapi dalam penatalaksanaan pasien skizofrenia dengan halusinasi adalah dengan pemberian terapi *drawing art*. Kegiatan menggambar bertujuan untuk meminimalkan interaksi pasien dengan dunianya sendiri, memberikan motivasi dan hiburan serta mengalihkan pasien dari halusinasi yang dialami. **Tujuan:** Penulisan karya ilmiah akhir ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan halusinasi pendengaran melalui pemberian terapi *drawing art*. **Metode:** Penulisan karya ilmiah akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam bentuk pendekatan studi kasus. **Hasil:** Pemberian intervensi keperawatan pada ketiga pasien kelolaan berupa strategi pelaksanaan (SP) selama 4 hari dan pemberian terapi *drawing art* selama 3 hari didapatkan adanya penurunan tanda dan gejala dari gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran berupa penurunan frekuensi halusinasi, durasi halusinasi, pasien mulai mau membaur dengan orang lain, pasien tampak ceria dan kooperatif, kontak mata tampak baik, pasien mampu melakukan interaksi sosial dan aktif mengikuti kegiatan yang ada di ruangan. **Kesimpulan:** Pemberian terapi *drawing art* dapat mengurangi tanda dan gejala halusinasi yang dialami ketiga pasien kelolaan, pasien dapat melepaskan emosi, mengekspresikan diri melalui sarana non-verbal dan membangun komunikasi sehingga halusinasi yang dialami pasien dapat teralihkan.
Kata kunci : Halusinasi Pendengaran, Skizofrenia, dan Terapi Drawing Art
Referensi : 26 (2015-2023)

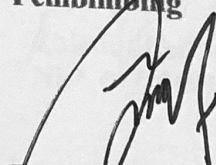
Mengetahui,

Koor. Program Studi Profesi Ners

Pembimbing



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.kep
NIP. 198306082008122002



Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1671060707880004

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM**

*Scientific Papers, October 2023
Santri Handayani, S.Kep*

Providing Drawing Art Therapy to Reduce Signs and Symptoms of Patients with Auditory Hallucinations at RSJ Ernaldi Bahar Palembang

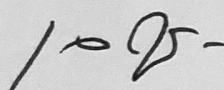
xii + 69 + 2 tables + 10 attachments

ABSTRACT

Background: *Hallucinations are symptoms of mental disorders in which patients may experience altered, or receive false messages from sensory perception. The nursing approach in patients experiencing hallucinations is focused on physical, intellectual, emotional and socio-spiritual aspects. One of the therapies in the management of schizophrenia patients with hallucinations is the provision of drawing art therapy. Drawing activities aim to minimize patient interaction with their own world, provide motivation and entertainment and divert patients from the hallucinations experienced.* **Purpose:** *The writing of this final scientific work aims to describe mental nursing care in patients with auditory hallucinations through the provision of drawing art therapy.* **Methods:** *The writing of this final scientific work uses a qualitative descriptive method in the form of a case study approach.* **Results:** *The provision of nursing interventions to the three managed patients in the form of implementation strategies (SP) for 4 days and the provision of drawing art therapy for 3 days obtained a decrease in signs and symptoms of sensory perception disorders: auditory hallucinations in the form of a decrease in the frequency of hallucinations, duration of hallucinations, patients began to want to mingle with others, patients looked cheerful and cooperative, eye contact looked good, patients were able to make social interactions and actively participate in activities in the room.* **Conclusion:** *The provision of drawing art therapy can reduce the signs and symptoms of hallucinations experienced by the three patients.*

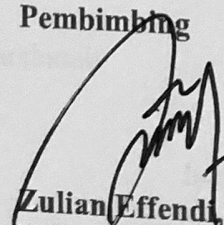
Keywords : *auditory hallucinations, schizophrenia, and drawing art therapy*
Bibliography : *26 (2015-2023)*

Koor. Program Studi Profesi Ners


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.kep
NIP. 198306082008122002

Mengetahui,

Pembimbing


Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 1671060707880004

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Bapak Zulian Effendi, S.kep., Ns., M.Kep sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini. Ibu Herliawati, S.Kp., M.Kes sebagai penguji 1 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan karya ilmiah akhir ini. Ibu Ns. Era Sari, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.J sebagai penguji 2 yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyempurnaan karya ilmiah akhir ini. Seluruh jajaran dosen dan staf administrasi Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Kepala ruangan, seluruh CI, perawat pelaksana, dan staf di Ruang Cempaka RSJ Ernaldi Bahar Sumatera Selatan yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam proses penyelesaian karya ilmiah akhir ini. Kedua orang tua yang telah luar biasa dalam memberikan dukungan baik berupa materi, moril, dan doa selama penyelesaian karya ilmiah akhir ini. Teman-teman Profesi Ners dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Namun, penulis berharap semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan perkembangan ilmu keperawatan. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	iii
LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	3
C. Manfaat Penulisan	4
D. Metode Penulisan	5
BAB II TINJAUAN TEORI	6
A. Konsep Halusinasi	6
1. Definisi	6
2. Rentang Respons Neurobiologi Halusinasi	6
3. Jenis-Jenis Halusinasi	7
4. Etiologi	8
5. Patofisiologi	10
6. Proses Terjadinya Halusinasi	10
7. Tanda dan Gejala	12
8. Penatalaksanaan	13
B. Konsep Asuhan Keperawatan Jiwa Halusinasi	16
1. Pengkajian	16
2. Diagnosis Keperawatan	20
3. Intervensi Keperawatan	20
4. Implementasi Keperawatan	22
5. Evaluasi Keperawatan	23

C. Konsep <i>Drawing Art Therapy</i>	23
1. Defisini	23
2. Manfaat	24
3. Patofisiologi	24
4. Prosedur Terapi	25
5. Penelitian Terkait	26
BAB III GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN	32
A. Gambaran Kasus 1 Ny. E	32
B. Gambaran Kasus 2 Ny. S	41
C. Gambaran Kasus 3 Ny. R	51
D. Gambaran Tanda dan Gejala Halusinasi pada pasien	61
BAB IV PEMBAHASAN	62
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Jurnal Terkait	62
B. Implikasi Keperawatan	67
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi	68
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan.....	20
Tabel 2.2 Analisis PICO.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Manuskrip Studi Kasus
- Lampiran 2. Asuhan Keperawatan Ny. E
- Lampiran 3. Asuhan Keperawatan Ny. S
- Lampiran 4. Asuhan Keperawatan Ny. R
- Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6. Standar Prosedur Operasional (SPO)
- Lampiran 7. Lembar Konsul Pembimbing
- Lampiran 8. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 9. Logbook Tugas Akhir Profesi
- Lampiran 10. Jurnal Penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Santri Handayani
NIM : 04064822326026
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 05 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Proklamasi No. 70 D Air Lintang, Muara Enim
Nama Ayah : Siswani, M.Pd
Nama Ibu : Dra. Rosdiana
No. HP : +6285382466875
Email : handayanisantri58@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 18 Muara Enim
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Muara Enim
Tahun 2015-2018 : SMA Negeri 1 Muara Enim
Tahun 2018-2022 : S1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya
Tahun 2022-2023 : Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan kejiwaan adalah pola perilaku yang berhubungan dengan kelainan atau sindrom yang signifikan secara klinis yang mengganggu satu atau lebih aspek kehidupan seseorang. Skizofrenia merupakan salah satu yang termasuk gangguan jiwa (Pardede, Silitonga & Laia, 2020). Skizofrenia merupakan kelainan yang mempengaruhi banyak bidang fungsi individu, termasuk: berkomunikasi, berpikir, mempersepsi, merasakan, menafsirkan realitas, dan mengekspresikan emosi. Halusinasi sensorik merupakan salah satu tanda khas dari penyakit skizofrenia. Halusinasi sering terjadi pada penderita yang mengalami gangguan jiwa akibat perubahan orientasi aktivitas, dimana penderita merasakan rangsangan yang sebenarnya tidak ada wujudnya (Puja, 2023).

Prevalensi gangguan jiwa kronis dan berat menurut *World Health Organization* (WHO) 2018, 21 juta orang menderita dan total 23 juta orang di seluruh dunia $\geq 50\%$ penderita skizofrenia tidak menerima pengobatan yang memadai 90% penderita skizofrenia tidak menerima pengobatan yang memadai dan tinggal di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. (Ning Tias, 2023). Prevalensi skizofrenia atau psikosis di Indonesia menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan sebanyak 6,7 per 1.000 rumah tangga. Dimana diartikan dari setiap 1.000 rumah tangga terdapat 6,7 anggota keluarga (ART) yang menderita skizofrenia atau psikosis. (Kemenkes RI, 2018)

Halusinasi merupakan salah satu tanda atau gejala gangguan jiwa dimana penderita merasakan sensasi palsu atau tidak nyata berupa indera, suara, gambaran, rasa, perubahan atau bau. Pasien mempersepsikan stimulus yang tidak ada. Penderita skizofrenia mengalami halusinasi karena ketidakmampuan pasien mengatasi situasi stres dan ketidakmampuan mengidentifikasi dan mengendalikan halusinasi yang menimbulkan gejala (Ibrahim, 2021). Halusinasi merupakan distorsi persepsi palsu yang terjadi

akibat respon neurobiologis yang maladaptif, penderita justru mengalami distorsi sensorik sebagai hal yang nyata dan memberikan respon terhadapnya. Halusinasi dapat terjadi dari panca indera mana pun. Reaksi terhadap halusinasi antara lain mendengar suara-suara, rasa curiga, cemas, ketidakmampuan mengambil keputusan, ketidakmampuan membedakan tidak nyata dan nyata. Pada pasien, halusinasi disebabkan oleh faktor orang tua, perkembangan, neurobiologis, dan psikologis yang menimbulkan gejala halusinasi. Penderita yang mengalami halusinasi, berbicara pada dirinya sendiri, tersenyum pada dirinya sendiri, menertawakan dirinya sendiri, menjauhkan diri dari orang lain, tidak dapat membedakan mana yang nyata dan yang tidak nyata (Telaumbanua, 2023).

Penatalaksanaan terapi nonfarmakologis merupakan salah satu metode psikoterapi yang digunakan untuk merangsang pasien gangguan kepribadian adalah menggambar. Terapi seni adalah terapi yang menggunakan seni untuk berkomunikasi. Mengekspresikan perasaan, emosi, dan memusatkan perhatian merupakan tujuan dari terapi menggambar (Purwanti & Dermawan, 2023). Pemberian terapi menggambar dapat merangsang otak untuk mengontrol proses produksi noripinephrine dan beta endorphins agar seimbang untuk perbaikan mood. memperbaiki mood dapat dipengaruhi dari meningkatnya produksi serotonin pada tubuh sebagai pengatur perasaan. Berkurangnya tanda dan gejala halusinasi pada pasien dapat dilihat dari perbaikan moodnya serta berkurangnya kadar endorfin yang berperan dalam terjadinya halusinasi (Harkomah, 2023).

The British Association of Art Therapist mendefinisikan pemberian seni terapi sebagai suatu bentuk psikoterapi yang mana menggunakan media artistik sebagai sarana utama ekspresi dan komunikasi. Terapi seni atau terapi citra banyak digunakan dalam dunia medis, salah satunya adalah pengobatan gangguan jiwa seperti halusinasi. Melalui terapi ini, pasien mampu melepaskan emosi, mengekspresikan diri secara nonverbal, dan membangun hubungan. Tujuan kegiatan menggambar yang dilakukan adalah untuk meminimalisir interaksi pasien dengan dunianya sendiri, melepaskan pikiran, perasaan (Ibrahim, 2021). Berdasarkan penelitian Kamariyah (2021)

menyatakan bahwa pemberian terapi gambar memberikan pengaruh dari hasil uji statistik $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$ yang berarti terapi gambar lebih efektif dan disimpulkan terapi aktivitas gambar kelompok berpengaruh terhadap perubahan tingkat halusinasi. Adapun penelitian dari Agustin *et al*, 2022 menyatakan terdapat perubahan gejala yang muncul pada responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi gambar terapi okupasi, dimana sebelum diberikan terapi gambar terdapat 12 gejala (85%) dari 14 gejala dan setelah intervensi diberikan 3 gejala (22%).

Berdasarkan hasil informasi yang didapatkan dari ruang Cempaka Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar Palembang sebagian besar pasien di ruang Cempaka mengalami halusinasi, sejauh observasi yang penulis lakukan bahwa penerapan terapi *drawing art* masih cukup jarang dilakukan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun karya ilmiah akhir dengan judul “Pemberian terapi *drawing art* untuk menurunkan tanda dan gejala pasien dengan halusinasi pendengaran di RSJ Ernaldi Bahar Palembang”.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan efektivitas pemberian terapi *drawing art* dalam asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran di RSJ Ernaldi Bahar Palembang Sumatera Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran
- b. Memberikan gambaran diagnosis keperawatan pada pasien gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran
- c. Merumuskan susunan rencana keperawatan dengan kombinasi pemberian terapi *drawing art*
- d. Melakukan implementasi pada pasien dengan gangguan persepsi sensoris: halusinasi pendengaran

- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran
- f. Memberikan gambaran tanda dan gejala pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran sebelum dan setelah pemberian terapi *drawing art*

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dapat menjadi sumber informasi dan wawasan bagi mahasiswa keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran

2. Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi institusi keperawatan sebagai sumber informasi maupun referensi yang dapat digunakan bagi mahasiswa PSIK FK Universitas Sriwijaya

3. Bagi Pasien

Diharapkan hasil karya ilmiah akhir ini dalam kehidupan sehari-hari dapat diterapkan untuk dapat mengontrol halusinasi pendengaran yang dialami pasien.

D. Metode Penulisan

Karya ilmiah akhir ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa pendekatan studi kasus yang memberikan asuhan keperawatan jiwa pada pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Sebelum memberikan asuhan keperawatan, penulis terlebih dahulu melakukan pengkajian terhadap ketiga pasien yang ditangani. Melakukan analisa teori melalui jurnal dengan menelusuri Google Scholar, PubMed, dan lainnya serta melakukan studi literatur buku agar dapat memahami dengan baik permasalahan yang ada pada pasien dan rencana tindakan yang akan dilakukan, kemudian membuat diagnosa keperawatan mengacu pada konsep dan praktik keperawatan jiwa. Memberikan intervensi berupa strategi pelaksanaan (SP) dan memberikan terapi tambahan yaitu *drawing art therapy*. Setelah intervensi diberikan, dilanjutkan dengan implementasi dan evaluasi terhadap ketiga pasien yang ditangani.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. L., Kurniyawan, E. H., Kusumaningsih, A., & Deviantony, F. (2022). The Effectiveness of Occupational Therapy: Drawing on Mrs.“K” on The Ability to Control Auditory Hallucinations in The Flamboyant Room Dr. RSJ. Radjiman Wediodiningrat Lawang. *D’Nursing and Health Journal (DNHJ)*, 3(2), 1-11.
- Azzahra, F., & Suara, M. (2022). Efektivitas Terapi Okupasi Menggambar pada Pasien Skizofrenia terhadap Penurunan Gejala Skizofrenia di RSJ Islam Klender Jakarta Timur. *Malahayati Nursing Journal*, 4(10), 2744-2753.
- Fekaristi, A. A., Hasanah, U., & Inayati, A. (2021). Art Therapy Melukis Bebas Terhadap Perubahan Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(2), 262-269.
- Firmawati, F., Syamsuddin, F., & Botutihe, R. (2023). Terapi Okupasi Menggambar Terhadap Perubahan Tanda Dan Gejala Halusinasi Pada Pasien Dengan Gangguan Presepsi Sensori Halusinasi Di Rsud Tombulilato. *Jurnal Medika Nusantara*, 1(2), 15-24.
- Harkomah, I., Maulani, M., & Ningrum, A. L. K. (2023). The Influence Of Occupational Arts Of Drawing Therapy On Changes In Signs And Symptoms Of Schizophrenic Clients' Haluscinating At Jambi Mental Hospital. *Independent International Journal Of Nursing And Health Science (Injoine)*, 1(1), 1-4.
- Ibrahim, M. (2021). The Effectiveness of Drawing Occupation Therapy on the Ability to Control Hallucinations in Schizophrenia: Literature Review. *KnE Life Sciences*, 635-641.
- Indari., Alifiani, H., Jayanti, A., dkk. (2023). Asuhan Keperawatan Gangguan Jiwa Pada Dewasa, Lansia Dan Khusus. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Isra, R. (2023). *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. A Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas* (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).

- Jannah, A. M., & Gati, N. W. (2023). Peningkatan Kemampuan Mengontrol Halusinasi Melalui Terapi Generalis Halusinasi Di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. *Jurnal Ventilator*, 1(3), 242-257.
- Jatinandya, M. P., & Purwinto, D. (2020). Terapi Okupasi Pada Pasien dengan Halusinasi di Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 295-301
- Kamariyah, K., & Yuliana, Y. (2021). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Sensori: Menggambar terhadap Perubahan Tingkat Halusinasi pada Pasien Halusiansi di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 511-514.
- Livana, P. H., Rihadini, R., Kandar, K., Suerni, T., Sujarwo, S., Maya, A., & Nugroho, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengontrol Halusinasi melalui Terapi Generalis Halusinasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 2(1), 1-8.
- Mahbengi, T., & Pardede, J. A. (2023). Penerapan Strategi Pelaksanaan Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. A Dengan Masalah Halusinasi: Studi Kasus.
- Marsela, R., & Dirdjo, M. M. (2016). Asuhan Keperawatan pada Ibu S yang Mengalami Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran di Ruang Punai Rumah Sakit Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Samarinda.
- Maudhunah, S. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. P Dengan Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi.
- Muhith, A. (2015). Pendidikan Keperawatan Jiwa: Teori dan Aplikasi. Indonesia: Penerbit Andi.
- Ngapiyem, R., & Asmara, P. D. (2018). Pengaruh Art Therapy Menggambar Terhad Tingkat Depresi Pada Pasien Skizofrenia Di Rsjd Dr. Rm Soedjarwadi Klaten.
- Ning Tias, S. W. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Tn. D Dan Nn. E Dengan Halusinasi Dengar Yang Dilakukan Terapi Okupasi Aktivitas Waktu Luang Di Panti Gramesia Cirebon.

- Oktavia, S., Hasanah, U., & Utami, I. T. (2021). Penerapan terapi menghardik dan menggambar pada pasien halusinasi pendengaran. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(3), 407-415.
- Pardede, J. A., Silitonga, E., & Laia, G. E. H. (2020). The Effects Of Cognitive Therapy On Changes In Symptoms Of Hallucinations in Schizophrenic Patients. *Indian Journal of Public Health*, 11(10), 257.
- Puja, P. (2023). Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. S Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran Melalui Terapi Generalis (Sp 1-4).
- Purwanti, N., & Dermawan, D. (2023). Penatalaksanaan Halusinasi Dengan Terapi Aktivitas Kelompok: Menggambar Bebas Pada pasien Halusinasi Di Rsjd Dr. Arif Zainudin Surakarta. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 11(1), 58-65.
- Ramadhani, N. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Halusinasi Dengan Penerapan Terapi Okupasi Aktivitas Menggambar Di Instalasi Kesehatan Jiwa RSUD Banyumas* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Saptarani, N., Erawati, E., Sugiarto, A., & Suyanta, S. (2020). Studi Kasus Aktivitas Menggambar Dalam Mengontrol Gejala Halusinasi Di Rsj Prof. Dr. Soerodjo Magelang. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 3(1), 112-117.
- Setiana, D. A. G. A. A., Wiyani, C., & Erwanto, R. (2017). Pengaruh Art Therapy (Terapi Menggambar) terhadap Stres pada Lansia. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(2), 192-202.
- Sujiah, S., Warni, H., & Fikrinas, A. (2023). The Effectiveness of Application of Drawing Activity Occupational Therapy Against Auditory Hallucination Symptoms. *Media Keperawatan Indonesia*, 6(2).
- Sutejo. (2019). *Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Telaumbanua, B. S., & Pardede, J. A. (2023). Penerapan Strategi Pelaksanaan Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Nn. N Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran. *Osf Preprints. January*, 11.

Wuryaningsih, E. W.(2020).Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa 1.
Universitas Jember: UPT Percetakan & Penerbitan.